

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM PADA
USAHA ROTI TRIO BILA DI DESA LEMO KECAMATAN AMPIBABO
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mengikuti Ujian Skripsi Pada
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

MUFIDATUN NISA

18.3.15.0113

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM PADA USAHA ROTI TRIO BILA DI DESA LEMO KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG**” Benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ 2023 M
1444 H

Penulis

Mufidatun Nisa
18.3.15.0113

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Mufidatun Nisa, NIM: 18.3.15.0113 dengan judul ” **Analisis Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Pada Usaha Roti Trio Bila di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 22 Februari 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 1 Sya’ban 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy I	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I	
Munaqisy II	Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Malkan, M.Ag	
Pembimbing II	Rachmawati A.Rifai, M.M	

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Perbankan Syariah**

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam**

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan baik, meskipun banyak halangan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat-sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan hormati yaitu Ayahanda Abd.Salam Y Lakitaba dan Ibunda Masdjida tercinta yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendoakan, mendidik, membiayai dan memberikan motivasi penulis dalam kegiatan studi dari jenjang TK sampai saat ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Abidin, S,Ag., M.Ag, selaku Wakil Rektor

Bidang Akademi, dan Pengembangan Lembaga, Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama, Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Drs. Sapruddin, M.H.I, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.
4. Dr. Syakir Sofyan, S.E.,M.E.I. selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah, serta Abdul jalil S.E.,M.M selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Dr.Malkan, M.Ag selaku pembimbing I dan Rachmawati A.Rifai, S.E.,M.M. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
6. Noval, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan tulus selama ini memberikan pengetahuan, ilmu dan bimbingan serta nasehat kepada penulis semasa kuliah.
8. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Rifai, SE. MM selaku Kepala Perpustakaan beserta staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penelitian.
10. Terima kasih kepada pemilik Usaha Roti Trio Bila Ibu Sukmawati beserta karyawannya yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian skripsi dan sudah membantu memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi seputar penelitian.
11. Seluruh keluarga besar saya Moh. Ramsyah, Mifthul Janna, Asti Yuswita Amd.Keb, Liliana. S.Pd, Nelfiani, S.Pd., Dilan Feminim S.E dan Nurizqa Aulia yang selama ini selalu mendo'akan membantu, dan memberikan motivasi sepanjang perjalanan pendidikan penulis dalam penyelesaian Skripsi.
12. Ucapan terima kasih untuk orang yang sangat penulis sayangi yaitu nenek Radjia Lamponi, Badaria Lamponi dan Almarhum kakek Rudi Palele.
13. Ucapan terima kasih kepada keluarga besar Amola Lamantu dan Yele Lakitaba, yang telah mendoakan serta memotivasi penulis.
14. Seluruh Keluarga besar Drs. Ikbal Djawas dan Dra. Marwia Towandu yang selalu membantu dan memberikan motivasi sepanjang perjalanan penulis.

15. Terima kasih kepada seluruh Sahabat-sahabat sekaligus keluarga saya Fitri Nuraeni, Salbiyanti, Zulfaida, Elziyuana, Annisa Catur Ulandari, Siska Wulandari. S.E Muhammad Abdi. Yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis diberikan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, Januari 2023
Penulis

Mufidatun Nisa
183150113

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM PADA USAHA ROTI TRIO BILA DI DESA LEMO KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG" oleh mahasiswa atas nama Mufidatun Nisa NIM: 18.3.15.0113, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, Januari 2023 M
Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Malkan, M.Ag.
NIP. 196812311997031010

Rachmawati A.Rifai, S.E., M.M
NIDN. 9990544281

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan masalah.....	22
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	22
D. Penegasan Istilah.....	23
E. Garis-garis besar isi.....	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	29
1. Teori Manajemen Keuangan.....	29
2. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	38
3. Ciri-ciri Usaha Kecil.....	40
4. Contoh Usaha Kecil.....	40
5. Batasan usaha mikro, kecil dan menengah menurut badan pusat statistik.....	41
6. Kelebihan dan kelemahan UMKM	41

7. Manajemen Keuangan UMKM.....	43
8. Manajemen Keuangan dalam Islam	47
C. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Disain Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Kehadiran Peneliti.....	51
D. Data dan Sumber data	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Usaha.....	56
B. Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HUDUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1	28
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.....	57
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Balasan

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi Proses Wawancara

Lampiran 5 : Daftar Informan

Lampiran 6 : Belangko pengajuan judul

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penyusunan : **MUFIDATUN NISA**
NIM : **18.3.15.0113**
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Pada Usaha Roti Trio Bila Di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong**

Penelitian ini membahas mengenai “Analisis Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM Pada Usaha Roti Trio Bila Di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong” yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen atau pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM pada usaha Roti Trio Bila di desa lemo kecamatan ampibabo kabupaten parigi moutong dan mengetahui faktor pendorong dan penghambat manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada usaha roti Trio Bila. Adapun Responden yang di gunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Usaha Roti Trio Bila dan Pemilik Usaha Roti Trio Bila yang di mana jumlah responden yang menjadi informan penelitian ini sebanyak 3 responden. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data yang telah diperoleh lalu diolah dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada usaha Roti Trio Bila tidak menerapkan pengelolaan atau manajemen keuangan yang sesuai standar akuntansi karena tidak ada laporan laba rugi yang jelas karena tujuan menjalankan usaha roti adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, memberikan evaluasi serta gambaran kepada pemerintah setempat dalam memberikan pelatihan pengelolaan keuangan UMKM, agar dapat memotivasi untuk melakukan pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah yang paling besar dibandingkan dengan negara-negara lain. Data Kementerian Koperasi dan UMKM menyebutkan di Indonesia saat ini terdapat sekitar 57,9 juta pelaku UMKM. Dan besarnya peran UMKM dalam struktur ekonomi dibuktikan juga dengan semakin besarnya perhatian negara-negara maju terhadap UMKM di negaranya, setelah krisis keuangan 2008, uni eropa melakukan tranformasi regulasi di semua negara anggotanya untuk memberi ruang yang lebih terhadap UMKM.¹

Meskipun jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cukup banyak dan memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian di Indonesia, tetapi UMKM juga mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya. Secara umum, kesulitan yang dialami UMKM meliputi akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan manajemen keuangan, aspek legal dan perpajakan. Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa mengetahui dasar-dasar mengenai manajemen usaha maupun manajemen keuangan yang tepat dan baik. Biasanya usaha dijalankan dengan mengandalkan pengalaman saja. Dasar-dasar manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, perorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha

¹ OJK Otoritas Jasa Keuangan, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontEnd/CMS/News/25> diakses pada 18 Juni 2022

menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan untuk membangun dan mengembangkan usaha. Kemudian pengelolaan keuangan manajemen usaha; masih banyak terdapat pelaku UMKM yang tidak menggunakan pembekuan formal terhadap usahanya. Perhitungan laba biasanya dilakukan menggunakan metode sederhana tanpa melakukan analisis biaya sesuai dasar-dasar manajemen keuangan. Contohnya seperti usaha yang menggunakan bahan baku/bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri kemudian melibatkan anggota keluarga, kemudian biasanya tidak memasukan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam perhitungan formal biaya.²

Dengan kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Indonesia memang telah terbukti, tetapi pelaku UMKM juga masih banyak yang menghadapi masalah salah satunya dalam pengelolaan manajemen keuangan. Untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik dan meningkatkan usaha, pelaku UMKM harus mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan usahanya, manajemen keuangan merupakan hal yang sangat penting dan hal yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM, khususnya berkaitan dengan kaidah-kaidah manajemen keuangan dan akuntansi yang benar.

Hal tersebut kemungkinan terjadi disebabkan oleh kurangnya bekal pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankannya dan kurangnya pelatihan mengenai

² Eka Ayu Sabrina, Dkk “Analisis Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Menengah kacang Kecil Hj. Ati barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan”, (2020), 2.

manajemen keuangan bagi pelaku UMKM tersebut. Sartono, Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Pengelolaan keuangan UMKM Phobi Kevin dan Baskoro menyampaikan lima tips dalam pengelolaan keuangan usaha, antara lain;

1. Perlunya memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi;
2. Menentukan besarnya presentase keuangan untuk kebutuhan usaha;
3. Melakukan pencatatan keuangan (pembukuan) secara tertib untuk mengontrol semua transaksi keuangan, baik itu pemasukan maupun pengeluaran, serta utang dan piutang;
4. Mengurangi risiko dari utang usaha;
5. Mengendalikan kelancaran arus kas usaha.

Laporan keuangan UMKM yang diperlukan tentunya berbeda dengan laporan keuangan untuk perusahaan besar. Dilihat dari ukuran usaha yang lebih kecil, sehingga laporan keuangan yang perlu dibuat menjadi lebih sederhana. Demikian

pengusaha kecil tidak perlu terlalu memikirkan kerumitan dalam penyusunan laporan keuangan bagi usaha.³

Berikut jenis-jenis laporan keuangan yang dapat disusun oleh pelaku UMKM:

- a. Laporan rugi laba
- b. Neraca
- c. Laporan alur kas.⁴

Pengelolaan Keuangan bisnis tidaklah cukup tetapi juga harus sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Harus diakui dalam perjalanan menjalankan usaha seringkali rencana yang telah disusun tidak berjalan sesuai yang di harapkan. Manfaat dari perencanaan keuangan bisa dirasakan dengan adanya keputusan finansial seseorang yang tepat sasaran. Melalui pengelolaan keuangan, seseorang bisa mengerti bagaimana ssetiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak positif dalam perkembangan bisnis. dengan melihat setiap kuputusan finansial yang baik sebagai bagian dari suatu keseluruhan potensi perusahaan dan UMKM.

Manfaat yang bisa di dapatkan dari perencanaan keuangan adalah untuk mengalokasikan keuangan pribadi maupun bisnis yang dijalankan. Dengan membuat daftar perencanaan keuangan, maka keuangan milik perusahaan akaan dialokasikan

³ Haris Fauzi, “Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi pelaku UMKM Sebagai Upaya penguatan UMKM Jabar juara Naik Kelas”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.3 (July, 2020) 249.

⁴ Ibid. 249-250

untuk membiayai segala kepentingan yang dapat memiliki manfaat dalam hal ini perusahaan dan UMKM.⁵

Pentingnya akuntansi bagi UMKM Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM seringkali dihadapkan pada ketidakmampuan UMKM untuk memisahkan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usahanya sehingga kesulitan dalam melakukan perhitungan keuntungan atau kerugian. Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha begitupun dengan usaha yang dilakukan UMKM. Pengelolaan keuangan tidak cermat atau kurang baik dapat menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan tindakan preventif dan pencegahan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan usahanya⁶.

Menurut hasil wawancara Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Parigi Moutong Sofiana, jumlah pelaku UMKM di Kabupaten parigi moutong terus tumbuh dan berkembang dimana saat ini yang terdata pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 24.801 yang terbagi dari beberapa sektor, seperti sektor pertanian, perikanan, perdagangan dan sektor industry yang tersebar di 23 kecamatan, 287 desa dan lima kelurahan.⁷

⁵ Zul Rachmat,Dkk “*Administrasi Bisnis*” (Cet.1 Jakarta; PT Global Eksekutif Teknologi 2022)215.

⁶ Yani Suryanni ,Dkk, “Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM” (Cet.1 Yayasan kita menulis, 2020)10.

⁷ Sulteng raya: “Parigi Moutong tercatat Memiliki 24.801 UMKM” (liputan), Sultengraya, 21 Juli 2022

Pelaku usaha yang terdapat di Dinas Koperasi dan UMKM diberikan pelatihan mengenai pengembangan produk dan pelatihan mengenai pemasaran saja. Dan menurut Bey Fitriana Dinas Koperasi dan UMKM sendiri belum pernah menyelenggarakan pelatihan mengenai manajemen keuangan bagi pelaku usaha UMKM sendiri.

Dan di Kecamatan Ampibabo terdapat 191 Pelaku UMKM yang tercatat pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Parigi Moutong, yang dimana terdapat salah satu pelaku usaha yang memiliki rumah produksi bernama Roti Trio Bila tepatnya berada di desa Lemo. Penulis melihat adanya penurunan produksi dan penjualan sehingga mengurangi pendapatan usaha dikarenakan pengelolaan manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ada masalah yang timbul, yaitu mengenai pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha Roti trio bila di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo kabupaten Parigimoutong

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penting dilakukan sebuah penelitian mengenai pengelolaan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM, guna untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan bagi pelaku usaha UMKM, bagaimana pelaku usaha UMKM memenuhi standar akuntansi dalam mengatur manajemen keuangan.

Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan suatu bisnis dalam rangka pengembangan dan kesuksesan UMKM (Kumiwati). Akan tetapi, sampai saat ini sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi.⁸

Dalam Al-qur'an dijelaskan untuk melakukan pencatatan dalam melakukan transaksi ekonomi seperti dalam Q.S. Al-Baqarah [2] 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيْخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahnya

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, dan jangan penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengdiktarkannya, dan hendaklah ia bertakwa kepada Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari hutangnya”.*⁹

Ayat diatas bertujuan menjelaskan untuk menjaga dan melindungi kesepakatan mu’amalah tidak secara tidak tunai di antara kedua belah pihak sampai batas waktu pembayaran yang telah ditentukan. Dimungkinkan terjadi hal-hal yang

⁸ Syamsul “Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan UMKM Di Kota Palu”, Jurnal KEUNIS, Vol. 10, No. 1 (Januari, 2022), 33-42

⁹ Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/282> diakses pada tanggal 12 september pukul 22.19 WITA.

tidak terduga, seperti kematian atau yang lainnya. Oleh karena itu, Allah SWT mensyari'atkan penulisan mu'amalah tidak secara tunai untuk menjaga harta benda dan mengantisipasi ha-hal yang tidak terduga.¹⁰

Ayat tersebut membahas mengenai pencatatan dalam transaksi ekonomi, yang dimana pencatatan merupakan bagian dari fungsi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM PADA USAHA ROTI TRIO BILA”**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada Usaha Roti Trio Bila di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat dalam manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada Usaha Roti Trio Bila Di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penellitian
 - a. Untuk mengetahui manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada Usaha Roti Trio Bila Di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

¹⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syariah, dan Manaj* (Cett.1 Jakarta:Gema Insani,2021),150.

- b. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada usaha Roti Trio Bila Di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi akademik

Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan pengetahuan dalam aktifitas akademik mengenai pengelolaan manajemen bagi pelaku UMKM pada Usaha Roti Trio Bila.

- b. Bagi usaha Roti Trio Bila

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumber masukan dan saran bagi pelaku usaha roti trio bila dalam upaya pengelolaan manajemen keuangan.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan serta pengalaman bagi peneliti dan peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana pengelolaan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM.

D. Penegasan Istilah

Beberapa kata atau kalimat dan istilah yang digunakan dalam judul seminar skripsi ini perlu ditegaskan kembali maksudnya, agar pembaca tidak keliru dalam memahami maksud judul.

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*rising ofbv funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*).

2. UMKM

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga dalam lingkup mikro.

Dan pengertian UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang.¹¹

E. Garis-garis besar isi

Skripsi ini terdiri dari tiga bab yang saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui dan memahami pembahasan disetiap bab-bab tersebut maka penulis menjelaskan garis-garis besar proposal yaitu:

Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan menjelaskan beberapa hal yang mendasari penulis mengkaji masalah tersebut, rumusan masalah yang menjadi acuan dalam membantu peneliti dalam mengarahkan fokus kajian yang akan dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, garis-garis besar isi.

¹¹ Aris Ariyanto, dkk, *Strategi pemasaran UMKM di Masa Pandemi* (Sumatra Barat: Cet.1. Insan Cindekia mandiri:2021),3.

Bab II Kajian pustaka, Bab ini membahas tentang kajian putaka yang diawali dengan menjelaskan tentang informasi secara teoritis dari penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode penelitian, Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan peneliian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan pembahasan, Bab ini membahas hasil dan pembahasan selama proses kegiatan penelitian, bab ini juga menjelaskan gambaran umum Usaha Roti trio Bila.

Bab V Penutup, Bab ini membahasa mengenai Kesimpulan dari hasil bab sebelumnya dan saran dibuat untuk membantu perkembangan dan kemajuan Usaha Roti Trio Bila.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian dan hal ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk membedakan penelitian yang telah dilakukan dan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama dengan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. “Analisis Perolehan dan Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Palu Di Masa Pandemi Covid-19 (Tahun 2019-2021)” Oleh Gebi Marhamah, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perolehan dan pengelolaan keuangan pada Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Palu Dipengaruhi Oleh Covid-19. Untuk perolehan dana di masa pandemic mengalami penurunan yang sangat signifikan, untuk pengelolaan dana di sesuaikan dengan dana yang di peroleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹²
2. Penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan” Oleh Eka Ayu Sabrina, penelitian mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati belum memenuhi standar manajemen keuangan dan akuntansi pada

¹² Gebi Marhamah “*Analisis Perolehan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Palu Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2021*” Skripsi (Palu, Universitas Islam Negri Datokarama, 2022)

umumnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.¹³

3. Penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Batik Al-Hadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi” hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya pengelolaan keuangan di Rumah Batik Al-Hadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan upaya dalam pengelolaan keuangan Rumah Batik Al-Hadad Jambi Kecamatan Pelayangan Seberang, Jenis penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif.¹⁴
4. “Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.¹⁵

¹³ Eka Ayu Sabrina, Dkk “*Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj.Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*”, Jurnal Manajemen Keuangan, (2020)

¹⁴ Erliyana “*Analisis Keuangan Pada Usaha Batik Al-Hadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*”. Skripsi (Jambi : Universitas Islam Negeri, 2021)

¹⁵ Abdul Jalil, Sitti Azzizah Hamzah “Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu”, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol.,2 N0.2 (2020).

Tabel 2 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneelitan	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil penelitian
1.	Eka Ayu Sabrina (2020)	Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Tengah Kalimantan Selatan	Penelitian sebelumnya merupakan penelitian yang dilakukan di kota Kalimantan Selatan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Parigi Moutong	Sama-sama menganalisis manajemen keuangan bagi pelaku UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pencatata, pelaporan dan pengendalian keuangan pada UMKM Kacang Jaruk Hj. Ati masih terbilang rendah karena keterbatasan waktu dan SDM
2.	Erliyana (2021)	Analisis keuangan Pada Usaha Batik Al-Hadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	Analisis data penelitian ini menggunakan penelitian komparatif	Sama-sama menganalisis manajemen keuangan bagi pelaku UMKM	hasil penelitian ini belum memenuhi standar manajemen keuangan dan akuntansi
3.	Gebi Marhamah (2022)	Analisis Perolehan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Palu Di Masa Pandemi Covid-19 (tahun 2019—2021)	Lokasi penelitian ini Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Palu dan dilakukan Selama Pandemic	Sama-sama menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana masih disesuaikan dengan perolehan dana

No.	Nama Peneelitan	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil penelitian
4.	Abudl Jalil dan Sitti Azizah Hamzah	Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan menganalisis minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah	Sama-sama meneliti mengenai UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM

B. Kajian Teori

1. Teori Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen

Manajemen dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Manajemen juga diartikan sebagai proses dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian lain dari manajemen adalah proses pengelolaan suatu kegiatan atau usaha dari awal hingga perusahaan tersebut berjalan dan bangkrut. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui suatu proses. Kemudian proses dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen tersebut.

Proses untuk mencapai tujuan ini kemudian dituangkan menjadi fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi yang terdapat dalam manajemen adalah sebagai berikut

1) Planning

Perencanaan adalah proses menentukan arah yang akan ditempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dalam proses ini ditentukan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dikerjakan atau dimulai, bagaimana melakukannya, dengan cara apa hal tersebut dilaksanakan, dan siapa yang akan melakukan pekerjaan tersebut.

2) Organizing

Pengorganisasian adalah proses mengelompokkan berbagai kegiatan atau pekerjaan dalam unit-unit. Tujuannya adalah supaya tertata dengan jelas antara tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kerja dengan sebaik mungkin dalam bidangnya masing-masing. Hasil dari pengorganisasian ini adalah terbentuknya struktur organisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun.

3) Actuating

Menggerakkan atau melaksanakan adalah proses untuk menjalankan kegiatan atau pekerjaan dalam organisasi. dalam menjalankan organisasi para pemimpin atau manajer harus menggerakkan bawahannya (para karyawan) untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditentukan dengan cara memimpin, memberi perintah, memberi petunjuk, dan memberi motivasi. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan berpedoman pada rencana yang telah disusun.

4) Controlling

Pengawasan adalah proses untuk mengukur dan menilai pelaksanaan tugas apakah telah sesuai dengan rencana. Jika dalam proses tersebut terjadi penyimpangan, maka akan segera dikendalikan dengan rencana yang disusun.¹⁶

Manajemen berasal dari Bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan dalam Bahasa

¹⁶ Kasmir, "Kewirausahaan" (Cet, 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 57-58

Inggris menjadi kata kerja *to manage*, kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen atau pengelolaan.

Manajemen adalah “*management*” *is the process of designing and maintaining an environment in which individuals, working together in groups, efficiently accomplish selected aims*’, artinya proses merancang dan memelihara suatu lingkungan dimana individu-individu, bekerjasama dalam kelompok, secara efisien mencapai tujuan yang dipilih.

b. Pengertian Manajemen Keuangan

Sementara itu, manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan. fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*).

Keuangan itu sendiri merupakan seni dan ilmu mengelola uang, yaitu aktivitas untuk memperoleh sumber *capital* (modal) dengan biaya yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin. Penggunaan *capital* itu harus menghasilkan hasil (*return, benefit*) yang lebih besar dari biayanya.¹⁷

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁸

Menurut Liefman, Manajemen keuangan merupakan usaha untuk menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapat atau memperoleh aktiva

¹⁷ Nursyamsu, Dkk “*Pengelolaan Dana Wakaf Oleh Alkhairat Di Kota Palu*” Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2019).

¹⁸ V Wiratna Sujarweni, “*Manajemen Keuangan*” (Cet. I; Pustaka Baru Press, 2022), 09.

Dan menurut JF. Bradley, Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana dan seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.¹⁹

c. Fungsi manajemen keuangan

Manajemen keuangan memiliki peranan penting dalam menangani fungsi-fungsi keuangan, berikut tiga fungsi manajemen keuangan menurut Agus Harjito dan Martono:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi lainnya. Hal ini karena keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi (*Return On Investmen*) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan oleh suatu investasi.

2. Keputusan pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Kedua, penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Oleh karena itu perlu ditetapkan apakah perusahaan menggunakan sumber modal ekstern yang berasal dari hutang dengan menerbitkan shama baru sehingga beban biaya modal yang ditanggung perusahaan minimal.

3. Keputusan Pengelolaan Aset (*Asset Managing Decision*)

¹⁹ Wahyunita Sitingjak, *Pengantar Bisnis Konsep E-Marketing*, <https://books.google.co.id>. (12 september 2022).

Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain di perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari aset-aset yang ada. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.²⁰

d. Fungsi pengendalian likuiditas

1. Perencanaan aliran kas (*forecasting cash flow*): agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan.
2. Pencarian dana (*raising of funds*) dari luar atau dari dalam perusahaan: agar diperoleh dana yang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
3. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan (misalnya dengan perbankan): untuk memenuhi kebutuhan dana apabila diperlukan oleh perusahaan pada saat-saat tertentu.

e. Fungsi pengendalian laba

1. Pengendalian biaya (*cost control*): menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau pemborosan.
2. Penentuan harga (*pricing*): agar harga tidak terlalu mahal dibandingkan dengan harga barang sejenis dari pesaing.
3. Perencanaan laba (*Profit planning*): agar dapat diprediksi keuntungan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik pada periode mendatang.
4. Pengukuran biaya capital (*cost of capital*) : dalam teori ini semua capital atau modal dari mana saja, termasuk modal dari perusahaan, harus diperhitungkan juga biayanya karena modal tersebut apabila digunakan pada kegiatan lain, tentu juga menghasilkan pendapatan.

f. Fungsi manajemen

²⁰ Rahmat Hidayat, Dkk “*Etika manajemen Perspektif Islam*” (Cet.1 Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Indonesia, 2018). Hal 311.

1. Dalam pengendalian laba atau likuiditas, manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai *decision maker* (pengambil keputusan) sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
2. Melakukan manajemen terhadap aktiva dan manajemen terhadap dana. Dalam hal ini fungsi manajemen seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengendalian) yang sangat diperlukan bagi seorang manajer keuangan, terutama fungsi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian.²¹

Menurut Agus Sartono, Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Dalam mengelola keuangan bisnis yang tepat, tentu akan memberikan sejumlah hasil yang tetap atau pasti. Ada banyak hal yang akan didapatkan ketika berhasil dalam mengelola keuangan, di antaranya hasil bisnis, kesejahteraan pegawainya, laporan keuangan bisnis yang sehat dan keuntungan bagi pemilik modal atau saham.

Selain itu menurut Irfani, dengan Sistem Manajemen Keuangan bisnis yang tepat meminimalisir bila terjadi kerugian. Hanya saja, untuk menjalani pengelolaan keuangan yang sehat, tentu saja terdapat berbagai upaya, trik hingga cara yang tepat. Manajemen Keuangan adalah kegiatan pengelolaan keuangan, perencanaan, pengendalian aset, perorganisasian, dan pemantauan guna mencapai tujuan dan target perusahaan.²²

²¹ Musthafa, "Manajemen keuangan" (Yogyakarta; Cv Andi, 2017) Hal 7-8.

²² Ibid, 277.

g. Peran penting manajemen keuangan

Manajemen keuangan dalam suatu memiliki peran penting dalam berbagai kegiatan keuangan, di antaranya;

1. Untuk membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya dalam periode tertentu.
2. Sebagai tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan memmbuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Sebagai upaya pengelolaan keuangan sehingga dana dapat digunakan secara maksimal dengan berbagai cara.
4. Untuk mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
5. Untuk mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman
6. Untuk melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
7. Untuk melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan

h. Prinsip manajemen keuangan

Berikut terdapat beberapa prinsip manajemen keuangan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Konsistensi
2. Akuntabilitas
3. Transparansi
4. kelangsungan hidup

5. Integritas

6. Pengelolaan

7. Standar akuntansi²³

i. Tujuan manajemen keuangan

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan input dan output, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Dalam melaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat juga maka akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

j. Proses manajemen keuangan

Menurut Kuswadi, analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan (manajemen):²⁴

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kuswadi kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter

²³ Ibid,277.

²⁴Ibid,12

(Adisaputro, Anggaraini). Anggaran sebagai alat pencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba. Jenis-jenis anggaran adalah:

- a) Anggaran produksi
- b) Anggaran Penjualan
- c) Anggaran laba
- d) Anggaran modal²⁵

2) Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi.

Contohnya nota, kuintansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, buku besar, *worksheet*.

3) Pelaporan

Menurut Munawir, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*.²⁶

Merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan.

²⁵ Ibid,12.

²⁶ Wastam Wahyu Hidayat, “Analisa Laporan Keuangan” (Cet:1 Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), Hal 2.

4) Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.²⁷

2. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut Primiana, usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.²⁸

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, menjelaskan:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.²⁹

²⁷ Ibid,12

²⁸ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*
<https://books.google.co.id>, (12 september 2022).

²⁹ Ita Yustiana Free Diyana, “*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanarta Dharma, Yogyakarta, 2017), 9.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha kecil

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangun tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

3. Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
-

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).³⁰

3. Ciri-ciri Usaha Kecil

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah;
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah;
- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai di pisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha;
- d. Sudah memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP;
- e. Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha;
- f. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam modal;
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.

4. Contoh Usaha Kecil

- a. Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja;
- b. Pedagang di pasar grosir(agen) dan pedagang pengumpul lainnya;
- c. Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubelair, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan kerajinan tangan;
- d. Pertenakan ayam, itik dan perikanan

³⁰ Ibid,10

- e. Koperasi berskala kecil

5. Batasan usaha mikro, kecil dan menengah menurut badan pusat statistik

- a. Usaha Mikro. Usaha yang memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.
- b. Usaha Kecil. Usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang
- c. Usaha Menengah. Usaha yang memiliki 19 sampai 99 orang.³¹

6. Kelebihan dan kelemahan UMKM

Dengan ukurannya yang kecil dan tentunya fleksibilitas yang tinggi, usaha kecil menengah memiliki berbagai kelebihan, terutama dari segi bentuk operasional. UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi roda ekonomi suatu negeri. Berikut adalah beberapa kelebihan UMKM:

- a) *Fleksibilitas Operasional*

Usaha kecil menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya. Kecepatan reaksi bisnis ini terhadap segala perubahan (misalnya; pergeseran selera konsumen, trend produk, dll). Cukup tinggi, sehingga bisnis skala kecil ini lebih kompetitif.

- b) Kecepatan Inovasi

Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan control dalam UMKM, produk-produk dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap dan diluncurkan segera.

³¹ Nuramaliah Hasanah, "Mudah memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah UMKM" (Cet;1 Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).

Meski ide-ide tersebut berasal dari karyawan –bukan pemilik-kedekatan diantara mereka membuat gagasan tersebut cenderung lebih mudah didengar, diterima, dan dieksekusi.

c) Struktur biaya rendah

Kebanyakan usaha kecil menengah tidak punya ruang kerja khusus di kompleks-kompleks perkantora. Sebagian dijalankan di rumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini mengurangi biaya ekstra *overhead*. Usaha kecil menengah juga menerima sokongan dari pemerintah, orgaanisasi non-pemerintah, dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah.

d) Kemampuan fokus di sektor yang spesifik

UKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah besar untuk mencapai titik balik (*break even point-BEP*) modal mereka. Faktor ini memungkinkan usaha kecil menengah untuk fokus di sektor produk atau pasar yang spesifik.³²

Seperti yang disebutkan dalam Q.S. Al-hasyr [59]: 7 dibawah ini bahwa Allah SWT melarang perputaran harta hanya dikalangan orang-orang kaya saja. Aktivitas perekonomian hendaknya melibatkan kelompok masyarakat menengah bawah.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝۷

³² Ibid 23.

Artinya :

*“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya”.*³³

Pada ayat ini menegaskan bahwa harta benda hendaknya jangan hanya menjadi milik dan kekuasaan sekelompok manusia. Akan tetapi, harta benda harus beredar dimasyarakat sehingga dapat dinikmati oleh semua anggota masyarakat dengan tetap mengaku hak kepemilikan dan melarang monopoli, karena sejak awal islam menetapkan bahwa harta memiliki fungsi sosial³⁴

7. Manajemen Keuangan UMKM

1. Pengertian Manajemen Keuangan bagi UMKM

Menurut Husnan, manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya.

Kebutuhan internal perusahaan akan laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja, untuk membantu pengembalian keputusan, sebagai syarat pengajuan kredit

³³ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/59> diakses pada tanggal 13 september pukul 20.26 WITA

³⁴ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Vol 13 ,(Jakarta, Lentera Hati, 2002).

ke bank atau kreditor, sedangkan kebutuhan eksternal sebagai pertanggung jawaban kepada masyarakat.³⁵

Menurut, Bambang Riyanto manajemen keuangan keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, dan juga pengendalian atas harta yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.³⁶

2. Fungsi-fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan, yaitu fungsi pendanaan, fungsi operasional, dan fungsi investasi. Ketiga fungsi utama tersebut terefleksi pada pengategorian arus kas perusahaan yang meliputi arus kas pendanaan, arus pendanaan, arus kas operasional, dan arus kas investasi.

a. Fungsi pendanaan

Meliputi menetapkan tujuan peruntukan dana, menetapkan jumlah dana yang akan ditarik sesuai dengan anggaran kebutuhan dana untuk mendanai seluruh aktivitas operasional dan investasi perusahaan, menetapkan sumber-sumber dana, menentukan jangka waktu pengambilan dana modal asing kepada kreditor, dan mengestimasi tingkat keuntungan yang akan di peroleh dari dana yang akan ditarik dengan mempertimbangkan perbandingan antara tingkat keuntungan, besarnya *cost of capital* (biaya modal), dan tingkat risiko investasi, pelaksanaan

³⁵ Ibid,14

³⁶ Wirawan Suryanto, Dkk “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*” (Bandung Jawa Barat, Media Sains Indonesia,2021), Hal 1.

fungsi pendanaan ini berkaitan erat dengan kebijakan pengelolaan struktur keuangan, struktur modal, dan kebijakan dividen.

b. Fungsi Operasional

Fungsi operasional meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka pendek sebagai modal kerja untuk kepentingan operasional perusahaan secara periodic guna menghasilkan *revenues* (penerimaan). Pelaksanaan fungsi ini meliputi pengelolaan aset lancar yang terdiri atas kas, *marketable securities* (efek), piutang dagang, persediaan, perlengkapan, *prepayments* (biaya-biaya yang dibayar di muka), dan pengelolaan utang lancar yang meliputi utang dagang dan *accruals* seperti utang sewa, utang pajak, utang gaji, dan lain-lain. Selain itu, fungsi operasional ini juga berkaitan dengan aktivitas pengelolaan keuangan untuk pengadaan bahan baku dan bahan penolong, pembayaran upah pekerja langsung, pembayaran gaji, biaya pemeliharaan beban penjualan, beban administrasi dan umum, serta beban-beban operasional lainnya.³⁷

c. Fungsi Investasi

Meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka panjang untuk investasi fisik pada aset tetap maupun investasi keuangan pada sekuritas, seperti saham, obligasi, deposito berjangka, reksa dana, dan berbagai instrument investasi keuangan lainnya. Pelaksanaan fungsi investasi ini meliputi pengelolaan arus kas, pemilihan alternative aset investasi, dan penilaian kelayakan investasi dalam menghasilkan tingkat *return* (imbal hasil) dan potensi risikonya dengan memperhatikan *time of money* (pengaruh waktu terhadap nilai uang).³⁸

3. Saran pengelolaan keuangan UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu roda pergerakan perekonomian negara. Namun mengelola UMKM memiliki banyak

³⁷ Agus S. Irfani, "Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori Dan Aplikasi" (Cet.1 Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2020), Hal 16.

³⁸ Ibid,16.

tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang tepat sehingga dapat meminimalisir kerugian bisnis UMKM.

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dalam beberapa langkah. Berikut cara mengelola keuangan UMKM agar bisnis dapat tetap berjalan dengan baik.

a. Buat perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan yang baik bisa jadi faktor penentu suksesnya sebuah bisnis. buatlah perencanaan keuangan yang jelas dan lakukan perhitungan serealistis mungkin.

Perhitungan yang dimaksud meliputi besaran dana/modal, pengeluaran, hingga perkiraan laba dan rugi. Perencanaan ini nantinya akan menjadi panduan sehingga keuangan usaha bisa tetap terkontrol.

Perencanaan keuangan juga harus disesuaikan dengan kondisi finansial saat ini. Bahkan apabila berencana untuk berutang, sesuaikan jumlah utang dengan kemampuan untuk melunasi utang tersebut.

b. Pencatatan keuangan secara disiplin

Pencatatan keuangan wajib dilakukan oleh usaha apapun, termasuk usaha berkala kecil seperti UMKM pencatatan keuangan perlu dilakukan agar pelaku usaha bisa mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran.

Dengan demikian, pemilik usaha juga bisa melakukan evaluasi terhadap bisnis yang di kelola, termasuk menentukan target usaha ke depannya.

c. Pisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha

Untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha wajib dilakukan agar pelaku UMKM bisa tetap memantau kondisi finansial bisnisnya. Jika tercampur akan sulit untuk mengetahui beberapa besaran biaya operasional, laba, atau ada tidaknya kerugian dalam usaha tersebut.³⁹

³⁹ Erika Erlina, <https://tirto.id/cara-mengelola-keuangan-usaha-untuk-pelaku-umkm-agar-bisnis-lancar-glcd> diakses pada tanggal 6 oktober 2022 pukul 18.03 WIB.

d. Siapkan dana darurat

Saat keuangan usaha sudah stabil dan peroleh laba dapat terukur dengan akurat, sisihkan sebagai laba untuk dijadikan dana darurat dan asuransi. Dana darurat bisa digunakan ketika ada hal-hal yang terjadi di luar perencanaan.

Asuransi juga diperlukan sebagai pengalihan resiko agar usaha tidak menanggung biaya besar ketika mengalami hal-hal yang tidak terduga.

e. Pengelolaan utang

Saat menjalankan sebuah bisnis, utang bisa jadi solusi untuk meningkatkan performa usaha, selama utang tersebut tidak berlebihan dan masih dapat dikontrol, maka tidak akan ada masalah dan keuangan usaha tetap stabil.

Tanamkan mindset bahwa utang adalah beban yang harus segera dilunasi. Jangan menunda nunda membayar utang atau tagihan agar usaha terbebas dari beban finansial.

f. Evaluasi bisnis

Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui apakah berjalan baik dan apakah pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan benar. Evaluasi juga berguna untuk menentukan target dan perbaikan apa saja diperlukan untuk meningkatkan omzet usaha.⁴⁰

8. Manajemen Keuangan dalam Islam

Dalam Islam, manajemen keuangan syari'ah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syari'ah pada aspek keuangan meliputi.⁴¹

a. Setiap perbuatan akan dimintai pertanggung jawabannya. Hal ini diterangkan dalam Q.S As-Saba Ayat 37 sebagai berikut.:

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Syibli, *"Filosofi dan Rasional Ekonomi Islam Dalam Menjawab Keraguan Berekonomi Syari'ah"* (Yogyakarta; Safiria Insani Press, 2008)

وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرَّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ
 جَزَاءُ الضَّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُونَ ٣٧

Artinya :

“Bukanlah harta atau anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada kami sedikitpun; tetapi Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga).”⁴²

Allah menegaskan bahwa yang mendekatkan seseorang kepadaNya bukanlah harta dan anak. Tentu saja makna dekat sini adalah bukanlah dalam makna distansi atau jarak fokus tata letak, tetapi kedekatan dalam arti nilai yaitu harkat dan martabat. Karena Allah itu adalah Eksistensi Yang Mahatinggi, maka harkat dan martabat orang-orang yang dekat dengan Allah itu adalah berada pada posisi yang tinggi. Dengan kata lain harkat dan martabat mereka ditinggalkan oleh Allah ke empat yang mulia dan terpuji.⁴³

Dalam perencanaan pengorganisasian, penerapan dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syaria’ah adalah;

- a. Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta semestinya memperhatikan cara yang sesuai dengan syaria’ah,
- b. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan.
- c. Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/diharamkan, yang di anjurkan dan di wajibkan.
- d. Dalam hal menginvestasikan uang juga harus memperhatikan prinsip “uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditi yang di perdagangkan”.

⁴²Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/34/37> diakses pada tanggal 10 Februari pukul 19.46 WITA

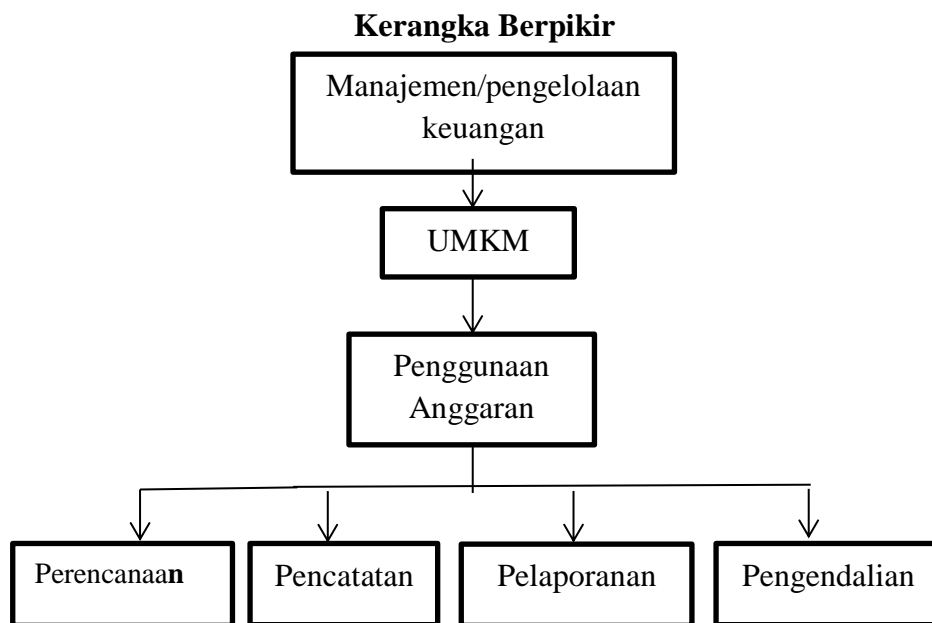
⁴³M. Yunan Yusuf, *Tafsir Al-Qur’an Juz XXII Juz “Wa Man Yaqnut” Al-Izzah Kemuliaan* (Cet 1: Tangerang Selatan, Lentera Hati, 2019), Hal 269.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai sasaran. Sedangkan arti dari manajemen keuangan syari'ah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk, mencapai tujuan, dengan memperhatikan keesuaiannya terhadap prinsip-prinsip syari'ah.⁴⁴

C. Kerangka Berpikir

Setiap Usaha pasti memiliki manajemen keuangan untuk memperoleh pendapatan sesuai target usaha atau perusahaan secara efisien, penerapan manajemen keuangan dilakukan dengan cara mengatur anggaran, melakukan pencatatan dan pelaporan disetiap proses dalam usaha. Kemudian pengendalian yang dapat digunakan menjadi alat evaluasi bagi usaha. Penjelasan dari kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini, penelitian ini untuk mengetahui manajemen keuangan yang diterapkan pelaku UMKM pada Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Parigi Moutong. Manajemen keuangan dilihat dari empat indikator yaitu penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian.

Gambar 2. 1



⁴⁴ Syafi'I, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik (Jakarta: Gema Insani, 2001)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Disain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan dalam keadaan sewajarnya (natural setting).¹ Jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.² Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi dan gambar³

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka penelitian kualitatif prinsipnya unntuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, selanjutnya Creswell menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup tentang informasi tentang fenomena yang dieksporasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.⁴

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 5. (diakses 23 Oktober 2022).

² Ibid, 32

³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). (diakses 23 Oktober 2022).

⁴ Arjat Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kualitatif*", (Cet,1. Yogyakarta:Deepublish, 2018),4

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada pelaku UMKM Roti Trio Bila yang terletak di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan hanya terdapat satu rumah produksi/pabrik roti yang terdapat di kecamatan Ampibabo 19 desa.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dan menjadi peran utama dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah hal yang sangat penting secara optimal. Peneliti juga menjadi instrument kunci utama mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, karena didalam penelitian ini peneliti terjun langsung di lapangan atau di tempat objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dan dengan beberapa responden dari instansi atau perusahaan yang akan menjadi objek penelitian.

D. Data dan Sumber data

Data memegang peranan penting dalam penelitian, data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh guna sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus benar-benar memenuhi kriteria agar dapat mendapat hasil keputusan yang baik. Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan atau memperoleh data dari data primer dan sekunder.

⁵Ibid,35

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, yang berupa kata-kata atau data yang secara langsung diperoleh dari objek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan melalui pengamatan dan wawancara langsung di lapangan atau di tempat objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data perengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer atau data utama, yaitu dapat berupa buku-buku, makalah, jurnal, dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang dimaksud data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data, menyusun instrument adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting, terutama jika penelitian menggunakan metode yang rawan terhadap masukan unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hal yang sesuai dengan kegunaannya.⁶

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

⁶ Sandi Siyoto, Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Cet, I. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 75.

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu karakteristik dari berbagai teknik. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan bertatap muka dengan responden atau orang yang diwawancarai. Pengambilan data ini menggunakan tanya jawab oleh peneliti kepada partisipan untuk mengeksplorasi sebuah makna atau informasi yang menerangkan sebuah kejadian yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau untuk menemukan sebuah konstrukur teori.

Penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara:

a) Wawancara langsung

Peneliti bertatap muka langsung dengan responden kemudian mengajukan beberapa pertanyaan. Pada saat itu responden juga memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

b) Wawancara tidak langsung

Wawancara tidak langsung merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara tidak langsung pada responden, wawancara tidak langsung ini biasanya menggunakan media komunikasi telepon, dan melalui perantara orang lain.

1. Observasi

Teknik pengambilan data menggunakan observasi yaitu peneliti secara langsung mengamati lingkungan dan aktivitas perilaku partisipan. Teknik ini menjadi alat yang ampuh untuk mengumpulkan data kualitatif tersebut memiliki tujuan memberikan kesempatan pada para peneliti dalam memahami dan menangkap beragam informasi.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui dokumentasi menjadikan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti kualitatif dalam mengumpulkan data-data lapangan. Metode Dokumentasi ini merupakan metode yang

mengumpulkan data atau mencari data yang mengenai hal-hal berupa catatan, buku, arsip, surat kabar, makalah, jurnal, majalah, tesis, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian pengembangan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Parigi Moutong.

F. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data dalam penelitian kualitatif, merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh setiap peneliti dengan analisis, data bisa diolah dan bisa disimpulkan. Pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya.

Pada saat menganalisis fakta lapangan peneliti akan menggunakan teknik penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Sebagaimana diketahui reduksi data, berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informan yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian menggunakan uraian naratif, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3) Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Analisis data kualitatif ini bertujuan untuk menemukan pola dan fokus penelitian, sehingga dapat menemukan data yang penting dari fokus penelitian tersebut hingga pada akhirnya, dapat ditentukan data yang layak untuk dipublikasikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui Keabsahan data (kreadibilitas) Kepercayaan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan trigulasi. Dalam riset kualitatif trigulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas dan terang sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jernih.

Trigulasi adalah proses validasi yang harus dilakukan dalam riset untuk menguji sumber data yang satu dan sumber data yang lainnya, atau metode yang satu dan metode yang lain (seperti observasi dan wawancara). Trigulasi menjadi sesuatu yang sangat penting karena menurut Licion and Guba tidak ada satu informasi pun dapat dipertimbangkan untuk diterima kecuali setelah dilakukan trigulasi.⁷

⁷ Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Riset Pendidikan* (Cet.II, Jakarta: Bumi Aksara 2019) 137.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha

1. Sejarah Singkat Usaha Roti Trio Bila

Nama Usaha	Roti Trio bila
Alamat Usaha	Desa Lemo, kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Usaha ini berdiri pada saat narasumber Sukmawati berada di bangku kuliah dan sering membeli roti untuk sarapan setiap hari, sehingga melihat peluang bisnis pada usaha roti tersebut karena dapat mengenyangkan, harganya juga murah dan dapat bertahan dalam sepuluh hari.

Usaha Roti Trio Bila berdiri pada bulan Januari 2017. Latar belakang berdirinya usaha Roti Trio Bila adalah kebiasaan mengonsumsi atau membeli roti jenis yang sama pada saat di bangku kuliah dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemilihan nama Trio Bila disebabkan narasumber memiliki keluarga yang bernama Bila, Salsa Bila dan Riski Nabila sehingga sepakat dengan nama usaha Roti Trio Bila. Modal usaha untuk mendirikan Roti Trio bila sekitar Rp. 20.000.000

Usaha Roti Trio Bila awalnya memiliki karyawan yang berasal dari Gorontalo dimana pemilik mempekerjakan tiga orang yang dimana salah satunya bekerja sebagai pengelola keuangan usaha dan dua lainnya dibagian produksi usaha roti, dan sekarang pemilik usaha memutuskan tidak lagi menggunakan karyawan dari Gorontalo tersebut karena usaha Roti Trio Bila merupakan usaha keluarga pemilik memutuskan untuk mempekerjakan keluarga dimana bagian produksi ada tiga orang anggota keluarga dan bagian pengemasan (*packaging*) semua anggota

keluarga ikut serta termasuk pemilik usaha, begitupun dibagian manajemen keuangan Pemilik memperkerjakan adik kandung untuk mengelola keuangan.

Produksi roti dilakukan setiap tiga hari sekali, jumlah roti saat produksi tergantung kemampuan karyawan biasanya karyawan mampu memproduksi 1,5 sakk tepung terigu dan menghasilkan 1000 roti.

2. Produk

Produk yang dihasilkan Usaha Roti Trio Bila memiliki 4 varian rasa, rasa coklat, coklat pandan, coklat kacang dan meses ceres.

Gambar 4. 1

Produk yang di jual



3. Alat dan bahan yang digunakan

Alat yang digunakan dalam pembuatan roti menggunakan alat yang dibeli dari kota Gorontalo dan alat untuk mencampurkan adonan tersebut dirakit terlebih dahulu sebelum digunakan dan dana yang dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk membeli alat-alat pembuatan roti sebesar Rp. 10.000.000 alat yang dibeli merupakan alat bekas terutama mixer karena menurut narasumber (sukmawati) jika membeli mixer baru mixer tersebut tidak dapat mencampurkan 4 kg adonan

roti, nama alat yang digunakan dalam pembuatan roti. Berikut hasil wawancara dari pemilik Usaha roti Trio Bila:

- a. Mixer
- b. Oven
- c. Talenan
- d. Rak kayu menyimpan roti yang sudah di cetak⁸

Bahan yang digunakan pada usaha roti trio bila menggunakan bahan roti pada umumnya seperti terigu, gula dan lain-lain, yang membedakan mereka mencampurkan sedikit pengawet/pelembut oleh karena itu roti trio bila hanya bertahan dalam sepuluh hari saja, berikut bahan yang digunakan usaha roti trio bila.

- a. Terigu
- b. Gula
- c. Telur
- d. Coklat Ovil
- e. Minyak dan ragi
- f. Uratus pengawet atau pelembut⁹

4. Langkah-langkah Membuat roti

Dalam pembuatan roti pertama mencampurkan seluruh bahan pokok dalam satu wadah seperti terigu, gula, telur dan lain lain setelah itu dicampurkan atau mixer adonan kemudian di istirahatkan minimal 30 menit. Kemudian adonan yang telah di istirahatkan akan di bentuk sesuai yang di inginkan dan di tambahkan topping seperti coklat dan di simpan di atas talenan sebelum

⁸ Sukmawati, Pemilik Usaha Roti Tiro Bila, Wawancara 05 Januari 2023

⁹ Sukmawati, Pemilik Usaha Roti Trio Bila, Wawancara 09 Januari 2023

dimasukan ke oven adonan yang telah dibentuk tersebut di istirahatkan kembali di ats rak yang telah di siapkan, pada saat di oven kestabilan api dan panas oven harus di control karena akan menyebabkan ketahan roti. Biasanya roti yang masaknya tidak sempurna dan adonan yang tidak tercampur dengan baik akan menyebabkan roti bertahan hanya dalam tiga hari.¹⁰

5. Sistem penjualan Roti trio Bila

Roti yang telah melewati proses produksi dan *Packing* akan disalurkan kesetiap kios-kios dan toko menggunakan mobil kanvas yang diawasi langsung adik pemilik usaha Roti Trio Bila, dimana dalam seminggu akan memproduksi 1.500.000 pcs dengan menghabiskan 1,5 sakk terigu. Sistem penjualan roti Trio Bila menggunakan sistem menitip ke setiap kios-kios, setiap satu minggu pihak rumah produksi akan menarik roti-roti yang tidak habis terjual kemudian akan di hitung roti yang tidak terjual dengan cara manual. Roti akan di salurkan ke 25 toko atau kios-kios¹¹

B. Hasil Penelitian

1. Analisis manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada Usaha Roti Trio Bila di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

a. Penggunaan Anggaran

Penerapan Penggunaan anggaran pada usaha roti trio bila terdapat perencanaan modal usaha, memisahkan uang pribadi dan modal usaha,

¹⁰Gena, karyawan pembuatan roti, Wawancara 09 Januari 2023

¹¹ Sukmawati, Pemilik Usaha Roti Tiro Bila, Wawanacara 09 Januari 2023

Penggunaan anggaran yang dilakukan pelaku UMKM pada usaha Roti tri bila, berikut hasil wawancara penulis:

Saya membuat perencanaan modal usaha dengan cara setiap ada bahan yang kurang saya akan memesan atau melakukan pembelian bahan-bahan roti menggunakan hasil penjualan roti sebelumnya dan sekarang saya membeli bahan baku seperti terigu contohnya saya akan menyisihkan hasil penjualan minggu ini untuk membeli terigu begitupun seterusnya jika ada bahan yang kurang .Memisahkan uang pribadi dan modal usaha dilakukan sehingga bisa mengetahui uang pribadi yang dapat dipakai untuk kebutuhan pribadi dan kubutuhan usaha roti, tetapi memisahkan uang pribadi dan modal usaha dilakukan selama 2 tahun saja karena adanya penurunan dalam penjualan.¹²

Jadi narasumber memisahkan uang pribadi dan modal usaha hanya dilakukan pada awal berdiri nya usaha roti, narasumber memisahkan modal usaha sebesar Rp.20.000.000 untuk membeli bahan dan alat usaha roti Trio bila.

Hasil wawancara dengan karyawan bagian manajemen keuangan usaha roti Trio bila, sebagai berikut:

Awal berdirinya usaha roti Trio bila karyawan bagian manajemen bukan saya, kaka saya selaku pemilik usaha roti ini mempekrjakan karyawan dari kota Gorontalo sehingga saya tidak memahami bagaimana kaka saya memisahkan uang pribadi dan modal usaha.¹³

b. Pencatatan

Pencatatan keuangan menjadi hal penting bagi setiap pelaku usaha. Informasi yang tercatat kemudian dapat diolah menjadi dasar pengambilan keputusan. Memang tidak semua pelaku UMKM yang ada saat ini mempraktikan pencatatan keuangan yang tertib dan rapi, sementara bisnis mereka tetap bisa dijalankan. Herwiyanti, Dkk

¹² Sukmawati, Pemilik Usaha Roti Trio Bila, Wawancara 09 Januari 2023

¹³ Nurintan, karyawan Manajemen Keuangan Usaha Riti Trio Bila, Wawancara 10 Januari

menjelaskan bahwa pada dasarnya pelaku UMKM yang paling menganggap penting urusan administrasi dan akuntansi, namun keterbatasan sumber daya manusia menjadikan mereka tidak begitu peduli dengan pencatatan keuangan. Bagi pelaku UMKM yang paling penting adalah menjalankan operasi bisnisnya¹⁴.

Pencatatan yang dilakukan pada usaha roti Trio bila masih dilakukan secara manual berikut hasil wawancara penulis mengenai pencatatan keuangan:

Awal mula saya memulai usaha roti ini setiap kali melakukan pembelian bahan baku roti saya hanya memesan dan pihak toko tempat saya membeli bahan baku pembuatan roti tinggal mengirimkan nota beserta jumlah yang harus saya bayar, setiap minggu pasti ada pengeluaran untuk bahan baku pembuatan roti dan setiap hasil penjualan akan di catat manual oleh karyawan dan saya akan memeriksa nota-nota tersebut setiap minggu. Tetapi pencatatan dan penyimpanan nota-nota hasil pembelian bahan baku maupun penjualan produk roti sekarang saya tidak melakukan sistem itu lagi, karena semua karyawan yang bekerja di rumah produksi roti trio bila merupakan anggota keluarga jadi saya memutuskan untuk tidak melakukan penyimpanan nota-nota saya hanya mengandalkan kepercayaan karena yang mengelolaa keuangan usaha ini adik saya sendiri.¹⁵

Pencatatan yang dilakukaan seperti mengarsipkan nota-nota penjualan dan pembelian bahan baku hanya dilakukan diawal berdirinya usaha saja, kemudian narasumber sekarang hanya melakukan pencatatan secara manual dan sederhana tanpa mengarsipkan nota-nota dan bagian yang di catata hanya jumlah roti yang disalurkan, jumlah roti yang di Tarik, anggran setiap minggu dan harga bahan baku yang akan dibeli.

¹⁴ Eliada Herwiyanti, Dkk “*Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*” (Cet.1 Yogyakarta; Cv Budi Utama 2020), Hal,9.

¹⁵ Sukmawati, Pemilik Usaha Roti Trio Bila, Wawancara 09 Januari 2023

Hasil wawancara penulis pada pengelola keuangan usaha roti trio bila:

Saya mengelola keuangan usaha ini menggunakan pencatatan secara manual dan saya mengetahui manajemen keuangan secara otodidak belum pernah mengikuti pelatihan ataupun seminar mengenai manajemen keuangan usaha.¹⁶

Pencatatan yang dilakukan karyawan usaha roti trio bila dipelajari secara otodidak sehingga pencatatan yang dilakukan secara manual agar mudah dipahami.

c. Laporan

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.¹⁷

Menurut munawir, dalam buku “Analisis Laporan Keuangan” menyebutkan laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, utang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal perusahaan.¹⁸

Laporan yang digunakan Usaha Roti Trrio Bila tidak sesuai standar akuntansi yang dimana terdapat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan.

¹⁶Nurintan, karyawan Manajemen Keuangan Usaha Riti Trio Bila, Wawancara 10 Januari 2023

¹⁷ H.Lili M. sadeli, M.Pd, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Jakarta, PT Bumi Aksara 2009), Hal 18.

¹⁸ I Gusti Ayu Purnamawati “*Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi Dan UMKM*” (Cet.1 Depok, rajwali Pers, 2018), Hal 22.

Berikut hasil wawancara dengan pemilik usaha roti trio bila:

Laporan yang kami buat setiap transaksi jual beli produk ataupun bahan baku dibuat sederhana saja tanpa membuat laporan neraca atau yang lainnya. Saya pernah menggunakan laporan setiap transaksi kali melakukan penjualan produk maupun pembelian bahan baku roti seperti berapa roti yang disalurkan ke kios-kios, berapa roti yang tidak habis terjual setiap minggunya saya menggunakan pencatatan, tetapi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi saya terapkan selama 2 tahun saja dikarenakan sekarang kami sendiri yang mengantar produk roti kesetiap toko atau kios-kios makanya saya memutuskan untuk tidak menggunakan pencatatan lagi.¹⁹

d. Pengendalian

Hasil wawancara mengenai pengendalian, Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya bahwa usaha Roti ini hanya menggunakan Laporan Keuangan di awal berdirinya saja yaitu selama 2 tahun, pengendalian usaha pun kami tidak menerapkan karena setiap produk yang dihasilkan tidak ada sistem kredit yang saya terapkan begitupun saat membeli bahan baku saya tidak melakukan kredit ataupun utang, karena produk roti saya menggunakan sistem menitip ke setiap kios-kios jadi habis dan tidaknya produk roti saya tetap akan ditarik karena akan dibuat yang baru. Dan juga saya tidak menerapkan pengarsipan nota-nota. Jika modal usaha tidak cukup dalam produksi roti kami akan menggunakan uang pribadi biasanya adik saya selaku pengelola keuangan usaha saya juga membantu dengan meminjamkan uang pribadi miliknya sehingga kami tidak melakukan pinjaman.

2. Faktor pendorong dan penghambat dalam manajemen keuangan bagi pelaku UMKM pada Usaha Roti Trio Bila Di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

¹⁹ Sukmawati, Pemilik Usaha Roti Trio Bila, Wawancara 09 Januari 2023

a. Faktor Pendorong

Keluarga, faktor keluarga merupakan salah satu alasan dalam mengelola keuangan usaha Roti Trio Bila karena jika modal usaha yang dihasilkan tidak mencukupi maka pihak keluarga yang saling membantu keuangan usaha Roti Trio Bila.

b. Faktor Penghambat

SDM (Sumber Daya Manusia), Faktor SDM yang berpengalaman di bidang pengelolaan keuangan dalam melakukan perencanaan keuangan usaha. Pelaku Usaha Roti Trio Bila melakukan pengelolaan keuangan usaha sendiri yang dilakukan secara sederhana saja karena pengetahuan mengenai perencanaan keuangan terbatas, hal tersebut menyebabkan Usaha Roti Trio Bila tidak menerapkan pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi.

Pengetahuan, Faktor Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan usaha sesuai standar akuntansi yang tidak dimiliki pelaku Usaha Roti Trio Bila. Dan pelaku belum pernah mengikuti pelatihan maupun *workshop* mengenai pengelolaan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan, penulis menarik kesimpulan bahwa pelaku Usaha Roti Trio Bila tidak melakukan pengelolaan keuangan karena tidak ada laba/rugi yang jelas dan tujuan untuk menjalankan usaha Roti Trio Bila adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, keterbatasan penelitian tidak adanya rekomendasi laporan keuangan yang dibuat oleh responden.

Penggunaan anggaran yang terdapat pada usaha Roti Trio Bila yaitu, perencanaan modal usaha, memisahkan uang pribadi dan modal usaha. Pencatatan yang dibuat oleh usaha Roti Trio Bila hanya pencatatan sederhana saja, yaitu pencatatan manual produk yang akan di jual dan produk yang dikembalikan.

Dan Usaha Roti Trio Bila tidak membuat pelaporan keuangan seperti laporan laba rugi untuk menilai kemajuan usaha, laporan arus kas dan neraca. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Pengendalian, Dikarenakan usaha Roti tidak menerapkan penjualan secara kredit sehingga tidak adanya prosedur penarikan kas padahal hal tersebut sangat bermanfaat bagi usaha, karena masih kurangnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai akuntansi dan pentingnya pengendalian dalam pengelolaan keuangan usaha, Karena kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai manajemen keuangan sehingga sistem pencatatan yang diterapkan bersifat manual dan sederhana.

B. Saran

1. Pemilik usaha Roti Trio Bila akan lebih baik jika melakukan penerapan laporan keuangan usaha. Dan juga dapat mengikuti pelatihan manajemen keuangan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan
2. Bagi Instansi atau lembaga yang berkewajiban untuk memberikan pelatihan kepada seluruh pelaku UMKM mengenai manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan untuk menambah pengetahuan para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usaha mereka melalui manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Aris. dkk. Strategi pemasaran UMKM di Masa Pandemi Sumatra Barat: Cet.1. Insan Cindekia mandiri:2021.
- Ali, Muhammad, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Riset Pendidikan*, Cet.II, Jakarta, Bumi Aksara, 2019.
- Ayu, Eka Sabrina. H. Mohammad Zainul, dan Prihatini A de Mayvita. “Analisis Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Menengah kacang Kecil Hj. Ati barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan” 2020.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syariah, dan Manaj* Cet.1 Jakarta:Gema Insani, 2021.
- Dimiyati, Muhammad. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi* Jakarta:UI Publishing, 2022.
- Diyana, Yustian, free, Ita, “*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas sanarta Dharma, Yogyakarta, 2017
- Erliyana, “*Analisis Keuangan Pada Usaha Batik Al-Hadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*” Skripsi, Jurusan Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri, Jambi, 2021.
- Erlina, Erika <https://tirto.id/cara-mengelola-keuangan-usaha-untuk-pelaku-umkm-agar-bisnis-lancar-glcd> diakses pada tanggal 6 oktober 2022 pukul 18.03 WITA.
- Faiz, Ihda, Arifin, *Rerangka Dasar Akuntansi Berlandaskan Syariah Cetakan I* ; Gadjah Mada university Press, 2020.
- Fauzi, Haris, “*Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi pelaku UMKM Sebagai Upaya penguatan UMKM Jabar juara Naik Kelas*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1 No.3 July, 2020.
- Gena, karyawan pembuatan roti, Wawancara 09 Januari 2023
- Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. <https://books.google.co.id>, 12 september 2022.
- Hidayat, Wastam, Wahyu , “*Analisa Laporan Keuangan*” Cet:1 Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hidayat, Rahmat, Dkk “*Etika manajemen Perspektif Islam*” Cet.1 Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Indonesia, 2018.

- Herwiyanti, Eliada, Dkk *“Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM”* (Cet.1 Yogyakarta; Cv Budi Utama 2020).
- Hasanah, Nuramalia, *“Mudah memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah UMKM”* (Cet;1 Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).
- Husaini, Usman, *“Manajemen Pendidikan”* Yogyakarta; Pascasarjana UNY, 2004.
- Irfani, Agus S, *“Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori Dan Aplikasi”* (Cet.1 Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2020).
- Jalil Abdul, Sitti Azzizah Hamzah *“Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu”*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol.,2 N0.2 (2020).
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 5. diakses 23 Oktober 2022.
- Marhamah Gebi *“Analisis Perolehan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Palu Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2021” Skripsi* Palu, Universitas Islam Negeri Datokarama, 2022
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. by Effendy dan Aidil Amin (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). diakses 23 Oktober 2022.
- Musthafa, *“Manajemen keuangan”* (Yogyakarta; Cv Andi, 2017).
- Nursyamsu, Dkk *“Pengelolaan Dana Wakaf Oleh Alkhairat Di Kota Palu”* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. 1 Januari, 2019.
- Nurintan, karyawan Manajemen Keuangan Usaha Riti Trio Bila, Wawancara 10 januari 2023
- Kasmir, *“Kewirausahaan”* (Cet, 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- 2019-2021” Skripsi* Palu, Universitas Islam Negeri Datokarama, 2022
- OJK, Otoritas Jasa Keuangan, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontEnd/CMS/News/25> diakses pada 18 Juni 2022
- Purnamawati, I Gusti, Ayu *“Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi Dan UMKM”* Cet.1 Depok, rajwali Pers, 2018.
- Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/59> diakses pada tanggal 13 september pukul 20.26 WITA.

- Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/34/37> diakses pada tanggal 10 Februari pukul 19.46 WITA.
- Rachmat,Zul, Dkk “*Administrasi Bisnis*” (Cet.1 Jakarta; PT Global Eksekutif Teknologi 2022).
- Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). (diakses 23 Oktober 2022
- Rukajat, Arjat *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet.1. Yogyakarta:Deepublish, 2018
- Sadeli, H.Lili M, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta, PT Bumi Aksara 2009.
- Syamsul “*Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan UMKM Di Kota Palu*”, Jurnal KEUNIS, Vol. 10, No. 1 Januari, 2022.
- Syafi’I, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Shihab M, Qurais, *Tafsir Al-Misbah*, Vol 13 ,(Jakarta, Lentera Hati, 2002).
- Siyoto,Sandi, Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Cet, I. Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015.
- Sitinjak, Wahyunita. *Pengantar Bisnis Konsep E-Marketing*, <https://books.google.co.id>. 12 september 2022.
- Sujarweni,Wiratna, V, “*Manajemen Keuangan*” Cet. I. Pustaka Baru Press, 2020.
- Sukmawati, Pemilik Usaha Roti Trio Bila, Wawancara 09 Januari 2023
- Suryanto, Wirawan, Dkk “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*” Bandung Jawa Barat, Media Sains Indonesia,2021.
- Suryani, Yani,Dkk, “*Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*” (Cet.1 Yayasan kita menulis, 2020).
- Syibli, “*Filosofi dan Rasional Ekonomi Islam Dalam Menjawab Keraguan Berekonomi Syari’ah*” (Yogyakarta; Safiria Insani Press, 2008).
- Yusuf, M,Yunan, Tafsir Al-Qur’an Juz XXII Juz “*Wa Man Yaqnut*” Al-Izzah Kemuliaan (Cet 1:Tangerang Selatan, Lentera Hati, 2019).

DOKUMENTASI

Dokumentasi Hari Pertama wawancara Pemilik Usaha Roti Trio Bia, Lokasi Rumah produksi Roti trio bila



Dokumentasi Hari ke dua alat-alat dan proses pembuatan Roti



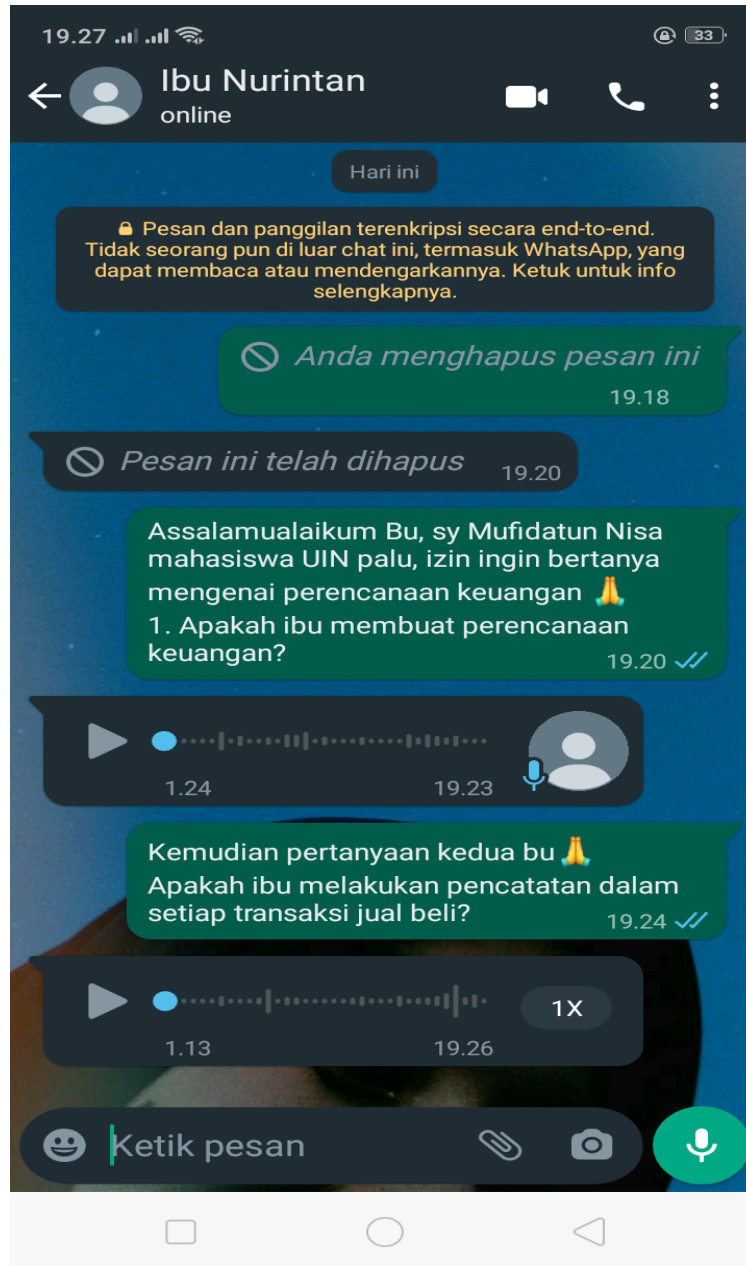
Dokumentasi roti yang telah di Packing



Dokumentasi hari ke tiga wawancara
Narasumber pemilik Usaha Roti Trio Bila, Lokasi Rumah Pribadi Pemilik Roti trio
Bila



Bukti Chat karyawan bagian pengelolaan keuangan usah



DAFTAR RIWAYAT HUDUP

A. Data Pribadi

Nama : Mufidatun Nisa
TTL : Paranggi, 08 Juni 2000
Nim : 18.3.15.0113
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Poraegoa
No.Hp : 0852194677617
Email : mufidalakitaba@gmail.com



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Abd. Salam Y. Lakitaba
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa paranggi

2. Ibu

Nama : Masdjida
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Paranggi